



Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mitigasi Risiko Dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

The Contribution of Management Information Systems to Risk Mitigation and Improvement of Good Corporate Governance

Wulan Putri Ani¹, Rayyan Firdaus²

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: wulan.230420101@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2025

Revised : 11-07-2025

Accepted : 13-07-2025

Published : 15-07-2025

Abstract

The use of information technology is very important to support the effectiveness and efficiency of organizational management in an increasingly dynamic and complex business environment. To provide relevant and accurate information for decision making, a management information system (MIS) is essential to integrate technology, human roles, and business processes. The definition, elements, and ways in which MIS supports overall organizational management are discussed in this paper. This paper also discusses how important it is for businesses to use risk management to identify and reduce potential risks that can disrupt business continuity. However, the main principle for ensuring the sustainability, accountability, and transparency of a company is also the practice of Good Corporate Governance (GCG). Businesses can improve their competitiveness, reputation, and ability to achieve long-term goals sustainably by combining MIS, risk management, and GCG synergistically.

Keywords: *Management Information System, Risk Management, Good Corporate Governance*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk mendukung efektivitas dan efisiensi manajemen organisasi dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks. Untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat bagi pengambilan keputusan, sistem informasi manajemen (SIM) sangat penting untuk mengintegrasikan teknologi, peran manusia, dan proses bisnis. Definisi, elemen, dan cara di mana MIS mendukung manajemen organisasi secara keseluruhan dibahas dalam makalah ini. Makalah ini juga membahas tentang betapa pentingnya bagi bisnis untuk menggunakan manajemen risiko guna mengenali dan mengurangi kemungkinan risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis. Namun, prinsip utama untuk menjamin keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi perusahaan juga adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Bisnis dapat meningkatkan daya saing, reputasi, dan kemampuan untuk mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan dengan menggabungkan MIS, manajemen risiko, dan GCG secara sinergis.

Kata Kunci: **Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Risiko, Good Corporate Governance**

PENDAHULUAN

Teknologi informasi kini menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi dan operasi bisnis di era digital saat ini. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi ini. Selain sebagai perangkat teknis, SIM merupakan sistem yang menggabungkan teknologi, peran manusia, dan



proses bisnis untuk menghasilkan data yang akurat dan relevan. Manajemen sangat membutuhkan informasi ini untuk mengembangkan strategi, menilai kinerja, dan bereaksi secara cepat dan tepat terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi informasi kini menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi dan operasi bisnis di era digital saat ini.

Namun, kerumitan lingkungan bisnis yang terus berkembang juga menimbulkan sejumlah risiko yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Oleh karena itu, manajemen risiko harus diterapkan sepenuhnya di seluruh jajaran perusahaan. Bisnis dapat mengenali, mengevaluasi, dan menangani risiko dengan cara yang metodis dan terstruktur dengan bantuan sistem manajemen risiko yang efisien. Lebih jauh, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam praktik merupakan langkah awal yang penting dalam menjamin akuntabilitas, transparansi, dan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. GCG memberikan panduan kepada bisnis tentang cara menjalankan operasi bisnis yang etis dan sehat sekaligus memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

Pengertian dan elemen MIS, efektivitas sistem manajemen risiko bisnis, serta tujuan dan keuntungan tata kelola perusahaan yang baik— pilar penting dalam menjalankan organisasi kontemporer yang berlandaskan integritas— semuanya akan dibahas secara terperinci dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara metodis fungsi sistem informasi manajemen (SIM), kemandirian sistem manajemen risiko, serta keuntungan dan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam praktik di dalam bisnis atau organisasi.

1. Jenis dan Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan data sekunder dan kajian pustaka yang tersedia untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Metode kualitatif digunakan dengan menekankan pemahaman yang mendalam tentang ide, prosedur, dan hubungan antara SIM, manajemen risiko, dan GCG.

2. Sumber Data

Sumber data sekunder kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sejumlah karya literatur terkait, termasuk buku ilmiah, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, dan dokumen perusahaan yang tersedia untuk umum, disertakan dalam data sekunder ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- a. Studi pustaka (library research), yaitu dengan mengumpulkan informasi dari literatur yang relevan dengan topik penelitian.
- b. Analisis dokumen, yaitu dengan menelaah laporan, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen perusahaan yang mendukung pembahasan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Laudon dan Laudon (2017), SIM adalah serangkaian proses bisnis, teknologi informasi, dan keterlibatan manusia yang terintegrasi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menampilkan data yang membantu dalam manajemen dan pengambilan keputusan organisasi. Dalam hal ini, prosedur bisnis terdiri dari aturan dan teknik yang digunakan untuk mengelola data, sedangkan teknologi informasi terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data.

Fungsi utama SIM adalah membantu organisasi dalam mencapai tujuan mereka. SIM memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada manajemen dengan menjadi dasar pengambilan keputusan. Untuk menjamin pengambilan keputusan yang cepat dan efisien, SIM membantu manajer dalam memahami keadaan bisnis, menemukan peluang, dan mempertimbangkan pilihan (Alter, 1991; Alter, 2008). Hasilnya, SIM adalah sistem yang menggabungkan hubungan rumit antara teknologi, prosedur bisnis, dan peran manusia selain menjadi alat teknologi.

Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen

Basis penting untuk manajemen informasi yang efisien dibentuk oleh elemen- elemen Sistem Informasi Manajemen (SIM). Salah satu elemen utama SIM adalah perangkat keras, yang mencakup perangkat keras aktual seperti komputer, server, dan perangkat penyimpanan data (O'brien & Marakas, 2006).

Perangkat lunak merupakan komponen SIM yang penting lainnya. Untuk mendukung pengambilan keputusan, perangkat lunak aplikasi khusus membantu dalam pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data (Laudon & Laudon, 2017). SIM dapat memaksimalkan kemampuannya untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan dengan memanfaatkan perangkat lunak yang tepat.

Hasilnya, komponen-komponen penyusun Sistem Informasi Manajemen bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang canggih. Basis data, proses, perangkat lunak, dan perangkat keras semuanya berkolaborasi di bawah bimbingan manusia untuk menghasilkan data berkualitas tinggi dan membantu proses pengambilan keputusan organisasi. Jaringan komunikasi yang kuat diperlukan untuk mendukung dan meningkatkan elemen-elemen ini.

Keefektifan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam hal risiko, tidak ada metode yang dapat menjamin 100% bahwa akibat buruk tersebut dapat dicegah pada suatu saat kecuali jika kegiatan yang melibatkan unsur tersebut tidak dilakukan (Raditya, 2017). Untuk memastikan bahwa risiko tersebut dapat dikelola, maka perlu dilakukan penerapan manajemen risiko atau risk assessment pada suatu perusahaan. Menurut Schroeder (2014), untuk memperoleh hasil yang efektif dari manajemen risiko, maka setiap level dan fungsi yang ada dalam perusahaan harus diterapkan, sehingga menjadi komponen dari praktik dan proses manajemen risiko itu sendiri.



Manfaat Good Corporate Governance

Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari GCG dalam sejumlah cara dengan mempraktikkan tata kelola yang baik. Secara umum, penerapan GCG dapat meningkatkan efektivitas operasional, menurunkan risiko yang mungkin terjadi, dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Pertama-tama, GCG meningkatkan efisiensi operasional, yang merupakan tujuan utama tata kelola perusahaan yang baik. Dengan cara ini, bisnis dapat beroperasi dengan akurat dan cepat. Sementara itu, karena GCG menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas dan transparansi, maka menurunkan risiko merupakan salah satu keuntungannya. Tanggung jawab perusahaan merupakan faktor utama, selain pemangku kepentingan memiliki visibilitas yang jelas terhadap semua kegiatan.

Tujuan Good Corporate Governance

Terkait keuntungan, tujuan tata kelola yang baik juga mencakup berbagai perspektif berdasarkan prinsip-prinsip intinya. Menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham merupakan salah satu tujuan GCG. Tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan pemegang saham untuk memantau kemajuan bisnis yang mereka investasikan. Peluang yang menguntungkan bagi mereka ini tidak diragukan lagi baik untuk bisnis.

Pelestarian kepentingan pemangku kepentingan merupakan tujuan berikutnya. Sistem yang transparan membuat informasi dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat, mencegah konflik di antara mereka. Selain itu, ada tujuan untuk memastikan bisnis dapat terus beroperasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dengan mengintegrasikan teknologi, proses bisnis, dan peran manusia, sistem informasi manajemen (SIM) memainkan peran strategis dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efektif. Organisasi dapat mengelola data secara efektif dan menghasilkan informasi yang relevan bagi manajemen untuk digunakan ketika menghadapi tantangan bisnis dengan memanfaatkan SIM.

Selain itu, menjaga keberlangsungan operasi bisnis bergantung pada penerapan sistem manajemen risiko yang efisien. Meskipun risiko tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, dampaknya dapat dikurangi di setiap tingkat organisasi dengan mengambil pendekatan yang metodis dan menyeluruh. Perusahaan juga dapat memperoleh manfaat besar dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang mencakup penurunan risiko, peningkatan efisiensi operasional, dan pemeliharaan kepercayaan dan reputasi pemangku kepentingan. GCG berkontribusi pada pengembangan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang—yang semuanya penting bagi keberhasilan perusahaan. Jika mempertimbangkan semua hal, integrasi SIM, manajemen risiko, dan GCG merupakan titik awal yang penting untuk menciptakan organisasi yang fleksibel, bertanggung jawab, dan sangat kompetitif dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sulistiawati *et al.*, “Analisis Manajemen Risiko pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan ISO 31000 : 2018 Risk Management Analysis of School Management Information Systems,” vol. 13, pp. 2020–2032, 2024.



- E. Erwin *et al.*, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Teori, Prinsip dan Penerapan)* Penulis : Penerbit, no. January. 2024.
- J. Dwiridotjahjono, “Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia,” vol. 5, no. 2, pp. 101– 112, 2010.
- J. S. Informasi, T. Komputer, T. Verawati, L. Gaol, I. R. Munthe, and V. Sihombing, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk Pengendalian Proyek IT di Perusahaan Besar,” vol. 4, pp. 64–68, 2025.
- P. Tata, K. Perusahaan, Y. Baik, and G. C. Governance, “Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)”.
- S. P. Garini, “Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Berbagai Konteks Organisasi : Analisis Manajemen Risiko dengan Information System Success Model (ISSM),” no. October, 2024.